

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Terkait Judul

Teori akuntansi merupakan instrumen yang sangat penting dalam merumuskan dan memverifikasi standar akuntansi yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan para pemakainya. Pada masa mendatang teori akuntansi ditantang untuk mampu mengembangkan prinsip akuntansi, prosedur dan praktik akuntansi baru yang mengarah pada pengembangan akuntansi digital, dimana perilaku masyarakat akuntansi diharapkan “memanusiakan manusia dengan teknologi.”¹

Teori yang terkait dengan judul ini adalah teori akuntansi normatif dimana teori ini mengkaji tujuan dasar akuntansi untuk membantu proses pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi akuntansi dalam laporan keuangan yang relevan dan berguna bagi pengguna, dengan anggapan bahwa akuntansi adalah sistem pengukuran dan menguntungkan. dan nilai aset dapat dihitung secara akurat. Teori akuntansi normatif, menurut Watts dan Zimmerman, mengklarifikasi bagaimana dan apa yang harus diinformasikan kepada pemangku kepentingan dalam komunitas bisnis ketika melihat laporan keuangan. Dengan demikian fokus utama teori ini adalah menjelaskan informasi keuangan yang harus disajikan kepada para pemakai laporan keuangan.²

Definisi akuntansi menurut Kam adalah suatu seni pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan.³ Akuntansi adalah alat yang digunakan sebagai bahasa bisnis, menurut Shopar Lumbantoruan. Akuntansi dirancang dengan baik agar transaksi diolah menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan. Agar informasi yang disampaikan dapat dipahami maka mekanisme akuntansi harus sudah dimengerti.⁴ Dari

¹ Agus Wahyudi., Dkk, *Teori Akuntansi Adopsi International Financial Reporting Standard (IFRAS)*, (Semarang: UNNES Press, 2022), 13

² Agus Wahyudi., Dkk, *Teori Akuntansi Adopsi International Financial Reporting Standard (IFRAS)*, 23-24

³ Muhammad Gede, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Penerbit Alamahira, 2005), 2

⁴ Muhammad Gede, *Teori Akuntansi*, 4

definisi diatas, akuntansi adalah suatu seni pencatatan transaksi-transaksi yang dilakukan dalam suatu organisasi untuk menghasilkan catatan keuangan yang akurat dari transaksi tersebut. Tujuan akhir akuntansi adalah untuk membekali manajemen dengan data keuangan yang akurat dari mana mereka dapat membuat keputusan yang tepat yang akan memastikan kesehatan bisnis yang berkelanjutan. Tujuan menyeluruh akuntansi adalah untuk menyampaikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.⁵

Dasar akuntansi dalam Alquran terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 282 yaitu sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰىنْتُمْ بٰدِيْنَ اِلٰى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبًا بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
 اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ
 شَيْئًا.....

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah, tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu yang menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya... . (al-Baqarah: 282).

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa kita sebagai umat manusia ketika sedang bermuamalah tidak secara tunai (hutang piutang) atau melakukan transaksi pada sebuah bisnis maka diperlukan untuk melakukan pencatatan pada transaksi tersebut sebagaimana Allah telah perintahkan. Pencatatan

⁵ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*,(Jakarta, PT. Grasindo, 2017), 1

tersebut dilakukan supaya jelas uang yang masuk dan keluar. Prof Hamka mengemukakan beberapa hal yang relevan dengan akuntansi yaitu “perhatikanlah maksud ayat tersebut! Yaitu kepada sekalian orang yang beriman kepada Allah supaya utang piutang itu ditulis, itulah dia yang berbuat sesuatu pekerjaan karena Allah, karena perintah Allah dilaksanakan. Sebab itu, tidaklah layak berbaik hati kepada kedua belah pihak lalu berkata tidak perhitungannya karena kita sudah saling percaya mempercayainya. Padahal umur kedua belah pihak sama-sama ditangan Allah. Si Anu mati dalam berhutang, tempat berhutang menagih pada warisnya yang ditinggal. Si waris bisa mengingkari utang itu karena tidak ada surat perjanjian.”⁶ Beliau mengungkapkan secara jelas bahwa wajib seseorang untuk melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang dilakukan. Realitanya masih ada orang yang selalu mengabaikan hal tersebut. Bahkan beberapa orang beranggapan menulis transaksi menunjukkan rasa kurang percaya antara satu dengan lainnya. Padahal itu merupakan perintah Allah kepada umat manusia yang harus dipatuhi.⁷

Laporan keuangan adalah produk akhir dari fungsi akuntansi. Menurut Munawir, pengguna dapat mengharapkan laporan keuangan membantu mereka membuat keputusan ekonomi yang tepat karena memberikan informasi penting tentang posisi dan hasil keuangan perusahaan.⁸ Untuk menghasilkan laporan keuangan, perusahaan harus terlebih dahulu melalui beberapa langkah untuk mencatat dan meringkas informasi tentang transaksi bisnis dengan benar. Seorang akuntan bertugas tidak hanya menyusun dan mengatur semua data transaksi yang relevan untuk menghasilkan laporan keuangan, tetapi juga menafsirkan dan menganalisis laporan tersebut.⁹ Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan tentang keuangan perusahaan atau operasinya.¹⁰ Menurut konsep keuangan

⁶ Muhammad Gede, *Teori Akuntansi*, 9

⁷ Muhammad Gede, *Teori Akuntansi*, 10

⁸ Wastam Wahyudi Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uais Inspirasi Indonesia, 2018), 2

⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 3

¹⁰ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*, 6

laporan keuangan sangat diperlukan untuk memperkirakan hasil dan perkembangan bisnis dan untuk mempelajari seberapa jauh perusahaan telah berkembang menuju tujuannya. Laporan keuangan berguna untuk mempelajari dan mengantisipasi kesehatan perusahaan saat ini dan masa depan dengan bantuan laporan keuangan.¹¹

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau biasa disebut dengan UMKM adalah usaha mandiri yang dapat dijalankan oleh satu orang atau sekelompok kecil orang diberbagai bidang industri. Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan aktivitas perekonomian masyarakat yang mempunyai skala kecil dan menengah yang perlu dijaga untuk meminimalisir dari persaingan usaha yang tidak sehat.¹² Nabi SAW bersabda:

مَنْ عَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا

“Barang siapa yang berbuat curang, maka ia bukan termasuk umtKu”

Dari hadis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seorang yang bekerja atau seorang yang ingin membuat suatu bisnis hendaklah mempelajari hukum syariah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bisnisnya Mereka juga harus secara aktif mencari pekerjaan dan melakukan tugasnya secara efektif. Seorang pembisnis hendaknya mempelajari ilmu fiqh yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dilarang oleh syariat Islam. Sehingga, kecurangan dalam berbisnis tidak akan terjadi.¹³

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2008 menyebutkan bahwa, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan

¹¹ Wastam Wahyudi Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, 3-4

¹² An'nisa Layina Sintani Dan Tanti Susilowati, *Akuntansi Untuk UMKM Berdasarkan SAK-EMKM*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2021), 5

¹³ Abdul Al-Mushlih Dan Shalah Ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), 79

ekonomi secara luas kepada masyarakat, serta berkontribusi dalam terwujudnya stabilitas nasional, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memajukan penyebab pemerataan dan pertumbuhan pendapatan masyarakat. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sangat penting bagi kesehatan perekonomian nasional dengan demikian, mereka harus diberi perhatian, dukungan, pengembangan dan perlindungan sebesar mungkin untuk memastikan pertumbuhan dan kemakmuran mereka yang berkelanjutan bersama dengan perusahaan besar dan bisnis swasta.¹⁴

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dikuasai, dimiliki, atau menjadi bagian dari usaha menengah atau usaha besar secara langsung ataupun tidak langsung.¹⁵

Badan Pusat Statistik mengemukakan bahwa batasan usaha mikro, kecil dan menengah adalah¹⁶:

- 1) Bisnis mikro didefinisikan sebagai organisasi dengan kurang dari lima karyawan yang dibayar, tidak termasuk pemilik dan anggota keluarga yang tidak dibayar.
- 2) Perusahaan yang mempekerjakan antara lima dan sembilan belas orang dianggap kecil.
- 3) Perusahaan menengah adalah perusahaan yang mempekerjakan dua puluh hingga sembilan puluh sembilan orang.

b. Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Ada beberapa aspek baik dan buruk bagi UMKM, seperti halnya jenis bisnis lainnya. Beberapa kelebihan

¹⁴ Aris Ariyanto., Dkk, *Strategi Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi*, (Sumatra Barat: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021), 4

¹⁵ Aris Ariyanto., Dkk, *Strategi Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi*, 4-6

¹⁶ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, 3

dan kekurangan usaha kecil dan menengah sebagai berikut¹⁷:

1) Kelebihan UMKM

Berikut ini beberapa kelebihan dari UMKM:

- a) Pemilik dapat melakukan apa pun yang menurutnya sesuai.

Pemilik dapat menjalankan dan memperluas perusahaan sesuai keinginannya, dan dapat mengambil tindakan apa pun yang menurutnya akan membantu perusahaan berhasil.

- b) Meningkatkan perubahan struktur ekonomi daerah di lokasi dimana badan usaha berada

Kehadiran UMKM tidak diragukan lagi dapat mempercepat pergeseran struktur ekonomi daerah. Dampak dari hal semacam ini dirasakan oleh masyarakat Indonesia, terutama pada saat krisis ekonomi.

- c) Menumbuhkan efisiensi tenaga kerja

Memiliki akses ke UMKM juga dapat meningkatkan output sumber daya manusia. Itu karena perusahaan menghargai orang-orang yang dapat berpikir sendiri dan menyumbangkan perspektif unik mereka sendiri untuk kesuksesan perusahaan.

2) Kekurangan UMKM

Berikut adalah beberapa kekurangan yang dimiliki UMKM:

- a) Kelemahan dalam infrastruktur produksi dan pemasaran.

Infrastruktur produksi dan pemasaran menjadi kelemahan UMKM. Ini karena UMKM mengandalkan metode produksi dan pemasaran kuno daripada alternatif modern dan efisien.

- b) Sulit mendapatkan modal jangka panjang

Sebagian besar usaha mikro, kecil, dan menengah berjuang untuk mendapatkan pendanaan jangka panjang. Hal ini disebabkan

¹⁷ Akifa P. Nayla, *Komplet Akuntansi Untuk UKM Dan Waralaba*, (Jogjakarta:Laksana, 2014) , 7

fakta bahwa tidak seperti perusahaan besar, UMKM tidak dapat menggunakan laporan keuangan untuk mendapatkan pendanaan dari bank dan investor.

c) Pemilik tidak mampu mengelola usaha dan SDM

Pemilik usaha mikro, kecil, atau menengah (UMKM) seringkali tidak memiliki keahlian untuk mengawasi operasi dan personel perusahaan secara efektif. Hal ini disebabkan fakta bahwa dalam UKM, tidak ada sistem yang handal untuk mengontrol aspek-aspek tersebut.

2. Kualitas Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan perusahaan adalah untuk menjelaskan kinerja bisnis selama periode akuntansi tertentu. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan pihak yang berkepentingan dengan informasi keuangan yang relevan tentang perusahaan sehingga mereka dapat membuat keputusan ekonomi yang tepat. Biasanya, laporan keuangan dibuat setelah penutupan periode waktu tertentu, seperti pada penutupan setiap bulan atau penutupan tahun. Total aset, total kewajiban, total modal, total pendapatan, total pengeluaran, dan arus kas hanyalah beberapa item keuangan yang dirinci dalam laporan keuangan perusahaan. Data keuangan diambil dari ringkasan transaksi yang terjadi selama jangka waktu tertentu.¹⁸

Sebaliknya, laporan keuangan Islam memberikan perincian aset, kewajiban, dan pendapatan organisasi yang terorganisir dengan baik sesuai dengan prinsip Islam. Laporan keuangan Islam bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna tentang posisi keuangan entitas Islam, kinerja keuangan, dan arus kas untuk membantu mereka membuat keputusan ekonomi yang terdidik. Selain itu, hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dialokasikan dapat diketahui dalam laporan keuangan. Informasi keuangan sesuai dengan hukum Islam meliputi informasi tentang aset, kewajiban,

¹⁸ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, 89-90

dana syirkah, ekuitas, pendapatan dan pengeluaran, kontribusi dan distribusi pemilik, arus kas, dana zakat, dan dana kebajikan.¹⁹

Laporan keuangan berkualitas tinggi menyajikan data keuangan dengan tepat dan menggambarkan secara akurat kesehatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan telah disusun secara transparan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Transaksi, peristiwa, dan kondisi lainnya semuanya dapat berdampak pada seberapa akurat laporan keuangan menyajikan aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Jika hal ini ingin dicapai, persyaratan berikut harus dipenuhi oleh semua perusahaan publik ketika menyajikan laporan keuangan mereka:²⁰

a. Relevan

Pengguna akan dapat membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan yang telah diberikan.

b. Representasi

Data ini disajikan dengan cara yang tidak ambigu atau sebagaimana adanya tanpa perubahan atau pengeditan apa pun dan bebas dari ketidakakuratan atau bias yang signifikan.

c. Keterbandingan

Laporan keuangan menyediakan sarana untuk menganalisis posisi keuangan dan kinerja entitas dari waktu ke waktu dengan memungkinkan perbandingan data dari periode waktu yang berbeda. Data keuangan entitas dapat dibandingkan dengan entitas lain untuk menarik kesimpulan tentang kesehatan dan kesuksesan relatif mereka.

d. Keterpahaman

Laporan keuangan mudah dicerna oleh pembaca. Diasumsikan bahwa pengguna memiliki pengetahuan yang cukup dan bersedia mempelajari informasi secara detail.

¹⁹ Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*, (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019), 101.3

²⁰ *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*, (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2020), 7

Sedangkan dalam standar akuntansi keuangan syariah kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk itu harus memenuhi kriteria sebagai berikut:²¹

- a. Relevan
Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Relevansi informasi dipengaruhi hakekat dan materialitasnya.
- b. Keandalan
Agar dapat diandalkan informasi harus menggambarkan dengan penyajian jujur terhadap setiap transaksi yang ada.
- c. Dapat dibandingkan
Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas syariah antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan.
- d. Keandalan informasi yang relevan dan andal
Dalam pelaporan keuangan harus menyediakan pelaporan tepat waktu, harus memiliki keseimbangan antara biaya dan manfaat,
- e. Penyajian wajar
Laporan keuangan sering dianggap menggambarkan pandangan yang wajar atau menyajikan dengan wajar. Pemilik, investor, kreditur, dan pihak lain yang tertarik dengan kesehatan keuangan perusahaan dapat mengambil manfaat dari meninjau laporan keuangan. Berikut ini adalah tujuan dari laporan keuangan:²²
 - a. Membantu dalam membuat pilihan keuangan dan kredit yang terdidik.
 - b. Berisi data yang dapat digunakan untuk tujuan penganggaran dan perencanaan.
 - c. Menjelaskan aset perusahaan, klaim apa pun yang dibuat terhadapnya, dan perubahan apa pun pada klaim tersebut.

²¹ Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*, 10-14

²² Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, 57

- d. Mempertimbangkan kebutuhan mereka yang akan membaca laporan keuangan.
- e. Memudahkan pengguna untuk membaca dan memahami dokumen keuangan dengan membandingkan kinerja antar entitas dan mengadopsi format presentasi standar.

Laporan keuangan memiliki beberapa jenis, berikut adalah jenis-jenis laporan keuangan:²³

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah jenis laporan keuangan yang merinci sumber dan penggunaan uang perusahaan hingga laba atau rugi bersih tercapai. Tujuan dari laporan laba rugi adalah untuk mengetahui jumlah pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini merinci uang yang dihasilkan dan dibelanjakan oleh bisnis selama beroperasi. Berikut adalah bagian-bagian yang membentuk laporan laba rugi:

- 1) Penghasilan, terdiri dari penghasilan usaha dan penghasilan di luar usaha.
- 2) Total semua penghasilan
- 3) Beban, yang mencakup beban usaha dan beban di luar usaha
- 4) Jumlah semua beban
- 5) Hasil akhir (laba/rugi) = total semua penghasilan – jumlah semua beban.

b. Laporan perubahan modal

Laporan keuangan mencakup laporan perubahan modal yang merinci alasan pertumbuhan atau penyusutan modal selama periode pelaporan. Komponen umum dari laporan perubahan modal meliputi:

- 1) Modal awal
- 2) Laba/rugi bersih
- 3) Prive
- 4) Penambahan modal
- 5) Hasil akhir (perubahan modal akhir per periode) = modal awal + (laba bersih – prive)

²³ Aktifa P. Nayla, *Buku Lengkap & Praktis Accounting Bagi Akuntansi Pemula Hingga Profesional*, (Jogjakarta: Laksana, 2013), 68-72

c. Laporan neraca

Neraca yang merupakan bagian dari laporan keuangan, merinci aset, kewajiban, dan modal bisnis pada periode tertentu. Berikut adalah komponen standar neraca:

- 1) Aktiva, meliputi aktiva lancar, aktiva jangka panjang, aktiva tetap, dan aktiva tidak berwujud.
- 2) Kewajiban, meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang
- 3) Modal.

d. Laporan Arus Kas

Laporan yang mengelompokkan arus kas masuk dan keluar untuk jangka waktu tertentu berdasarkan kategori (operasi, investasi, pembiayaan, dan lain-lain). Laporan arus kas merinci saldo kas awal dan akhir perusahaan, serta setiap perubahan kas dari aktivitas periode berjalan.

e. Catatan atas laporan keuangan (*notes to the financial statements*) merupakan catatan yang menyertai seperangkat laporan keuangan merupakan bagian penting dari laporan tersebut secara keseluruhan. Catatan ini dibuat untuk melengkapi laporan keuangan dengan memberikan informasi dan konteks tambahan.²⁴

3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

Standar akuntansi keuangan adalah seperangkat aturan tentang bagaimana akuntansi harus dilakukan, dan dikembangkan dengan masukan dari para profesional di bidangnya yang tergabung dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dengan kata lain, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan adalah seperangkat aturan dan peraturan yang harus diikuti oleh akuntan.²⁵

Empat standar akuntansi yang berlaku saat itu di Indonesia adalah sebagai berikut:²⁶

²⁴ Hery, *Akuntansi Jasa Dan Dagang*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 19

²⁵ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 47

²⁶ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, 47-48

a. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Entitas yang akuntabel secara publik, seperti yang diperdagangkan di bursa efek atau organisasi fidusia yang melayani kepentingan publik (seperti perusahaan asuransi, bank, dan dana pensiun), menggunakan SAK untuk melaporkan data keuangannya.

b. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Dalam penyusunan laporan keuangan untuk penggunaan umum atau *general purpose financial statement*, entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan menggunakan SAK ETAP sebagai penyusunan laporan keuangannya.

c. Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah)

Untuk bisnis yang melakukan transaksi sesuai syariah atau diri mereka sendiri berdasarkan hukum syariah, SAK Syariah adalah standar akuntansi yang berlaku.

d. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

SAP pemerintah mengacu pada seperangkat aturan yang diterima secara universal saat menyusun laporan keuangan untuk berbagai tingkat pemerintahan.

Pada tanggal 24 Oktober 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI memutuskan untuk menetapkan *Eksposur Draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) menjadi SAK EMKM. Pada tanggal 8 Desember, pada perayaan HUT IAI ke-59, SAK EMKM telah diresmikan, dan pada 1 Januari 2018 mulai diberlakukan. Perusahaan yang tidak atau tidak dapat memenuhi SAK sebelumnya, SAK ETAP, dapat menggunakan SAK EMKM. Persyaratan pelaporan UMKM dipenuhi oleh SAK EMKM.²⁷

Dalam proses pengelolaan keuangan, penerapan akuntansi sangat berdampak besar bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan maupun bisnis, berisi laporan aktivitas keuangan saat ini dan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di masa depan untuk meningkatkan pertumbuhan

²⁷ An'nisa Layina Sintani Dan Tantip Susilowati, *Akuntansi Untuk UMKM Berdasarkan SAK-EMKM*, 10

bisnis. Akuntansi memiliki manfaat bagi UMKM, diantaranya yaitu sebagai berikut²⁸:

a. Memperlancar kegiatan usaha

Dengan menerapkan akuntansi dalam kegiatan usaha, Kemudian, semua detail operasional akan dijabarkan secara terperinci, sesuai dengan cara transaksi keuangan yang sebenarnya dilakukan. Apabila ada pihak konsumen yang melakukan pembelian kredit, maka kita bisa memantau pembayarannya dengan baik tanpa ada rasa kekhawatiran kehilangan pendapatan. Dan pendapatan yang didapat dari penjualan bisa dihitung dengan tepat.

b. Bahan evaluasi kinerja perusahaan

Catatan keuangan memungkinkan kita menilai dengan cepat dan akurat seberapa baik kinerja bisnis. Temuan evaluasi akan menginformasikan strategi jangka panjang perusahaan untuk mencapai tujuannya dan memastikan kelangsungan usahanya.

c. Melakukan perencanaan yang efektif

Menyusun laporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku akan membantu rencana manajemen perusahaan untuk pertumbuhan penjualan, meningkatkan efisiensi produksi, dan mencapai margin keuntungan yang diinginkan. Hal ini dapat dicapai jika perusahaan mempertahankan sistem akuntansi yang akurat dan dengan hati-hati mendokumentasikan semua transaksi keuangannya.

d. Menyakinkan pihak di luar perusahaan

Agar bisnis tumbuh secara alami di bawah manajemen konstan, ia harus mencari dana dari sumber eksternal seperti investor, kreditur, dan lainnya. Oleh karena itu, penting untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum agar dapat menarik perhatian calon investor.

²⁸ An'nisa Layina Sintani Dan Tantip Susilowati, *Akuntansi Untuk UMKM Berdasarkan SAK-EMKM*, 25-26

Berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dalam buku IAI BAB 3 “laporan keuangan minimum terdiri dari:²⁹

- a. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi selama periode
- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.”

Sedangkan dalam akuntansi syariah terdapat tambahan dua laporan keuangan yaitu sebagai berikut:³⁰

- a. Laporan Penyaluran Dana Zakat

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat (*mustahiq*). Pembayaran zakat dilakukan jika nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat. Komponen dasar laporan penyaluran dana zakat meliputi sumber dana, penggunaan dana selama suatu periode, serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

- b. Laporan Penggunaan Dana Kebajikan

Dana kebijakan meliputi dana *infaq*, dana sedekah, dana sumbangan dana-dana yang lainnya. Komponen dasar laporan sumber dana kebajikan meliputi sumber dan penggunaan dana selama periode tertentu, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Entitas syariah pada prinsipnya dilarang memperoleh penerimaan dana kebajikan nonhalal. Penerimaan nonhalal adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank konvensional. Untuk itu Asas transaksi syariah harus memiliki beberapa prinsip diantaranya:

²⁹ *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*, (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2020), 8

³⁰ Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*, 22-24

- a. Persaudaraan (*ukhuwah*)
Transaksi syariah menjunjung tinggi nilai persaudaraan dengan semangat dan saling tolong menolong. Seseorang tidak boleh mendapatkan keuntungan di atas kerugian orang lain.
- b. Keadilan (*'adalah*)
Dalam prinsip *muamalah* kegiatan usaha melarang adanya unsur riba, kezaliman, judi, ketidakjelasan, dan haram.
- c. Kemaslahatan (*maslahah*)
Transaksi syariah harus memenuhi dua unsur *halal* (bermanfaat) dan *thayib* (membawa kebaikan).
- d. Keseimbangan (*tawazun*)
Transaksi syariah tidak hanya mengutamakan keuntungan pada pemilik dan pemegang saham saja, melainkan memberikan manfaat pada semua pihak dalam suatu kegiatan ekonomi.
- e. Universalisme (*syumuliyah*)
Dalam kegiatan transaksi syariah tidak membedakan antara suku, agama, ras, dan golongan.³¹
Menggunakan SAK EMKM untuk mengimplementasikan pelaporan keuangan bagi UMKM. SAK EMKM memberikan beberapa manfaat yang optimal bagi pelaku usaha yang menggunakan laporan keuangan tersebut. manfaat tersebut antara lain:
 - a. Laporan historis secara rutin memuat informasi komprehensif tentang aset, utang, dan modal yang dikeluarkan dengan neraca, memungkinkan seseorang untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu.
 - b. Laporan untung dan rugi memberikan pandangan mendalam tentang kesehatan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dengan merinci uang masuk dan uang keluar.
 - c. Semua pemangku kepentingan, termasuk mereka yang tidak memiliki sumber daya untuk meminta laporan keuangan khusus, memiliki akses ke data yang mereka

³¹ Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*, 4-6

perlu untuk membuat keputusan ekonomi yang terdidik. Pengguna seperti kreditor dan investor adalah penyedia sumber daya perusahaan.³²

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis dan Judul Jurnal	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Tatik Amani “Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)” ³³	Ada sedikit perbedaan pada variabel Y yaitu sebagai dasar penyusunan laporan keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu kualitas laporan keuangan.	Adapun persamaanya menggunakan variabel X penerapan SAK EMKM.	Hasilnya menunjukkan bahwa laporan keuangan UD Dua Putri Solehah belum disusun sesuai SAK EMKM
2.	Hetika dan Nurul Mahmudah “Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah	Variabel Y pada penelitian tersebut adalah menyusun laporan keuangan sedangkan	Persamaan terdapat pada variabel X yaitu penerapan SAK EMKM serta sama-	Hasil penelitian bahwa UMKM di Kota Tegal belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

³² An'nisa Layina Sintani Dan Tantip Susilowati, *Akuntansi Untuk UMKM Berdasarkan SAK-EMKM*,12

³³ Tatik Amani, “Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)”. *ASSETS: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan Pajak* 2, no. 2 (2018) diakses pada 28 Januari, 2022 <http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/asset>.

No.	Nama Penulis dan Judul Jurnal	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
	(SAK EMKM) Dalam Menyusun Laporan Keuangan” ³⁴	penelitian yang dilakukan oleh peneliti kualitas laporan keuangan.	sama menggunakan penelitian jenis kualitatif.	
3.	Moudy Olyvia Uno, dkk. “Analisi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo)” ³⁵	Perbedaan dalam penelitian tersebut tidak ada variabel Y sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti variabel Y yaitu kualitas laporan keuangan.	Persamaan terdapat pada variabel X yaitu penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.	Hasilnya menunjukkan bahwa Rumah Karawo belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya.
4.	Ade Nahdiatul Hasanah Dan Tri Wahyuni Sukiyarningsih “Penerapan	Perbedaan dalam penelitian tersebut tidak ada variabel Y	Persamaan terdapat pada variabel X yaitu penerapan	Hasilnya menunjukkan bahwa UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan

³⁴ Hetika dan Nurul Mahmudah, “Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Menyusun Laporan Keuangan,” *Jurnal Bisnis Terapan* 02, No. 01 (2018) diakses pada 28 Januari, 2022 – <http://doi.org/10.24123/jbt.v2i01.1089>.

³⁵ Moudy Olyvia Uno., dkk, “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karwo Di Kota Gorontalo),” *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (2019): 3887.

No.	Nama Penulis dan Judul Jurnal	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
	Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal ³⁶	sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti variabel Y yaitu kualitas laporan keuangan.	laporan keuangan berbasis SAK EMKM.	Cikeusal belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya.
5.	Mortigor Afrizal Purba “Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam” ³⁷	Variabel Y pada penelitian tersebut adalah menyusun laporan keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kualitas laporan keuangan.	Persamaan terdapat pada variabel X yaitu penerapan SAK EMKM serta sama-sama menggunakan penelitian jenis kualitatif.	Hasilnya menunjukkan bahwa Proses pembukuan akuntansi yang terjadi pada UMKM di Kelurahan Tanjung Riau secara garis besar belum menunjukkan adanya penerapan SAK-EMKM di dalamnya.
6.	Hendy Widiastoeti Dan Chatarina Agustin Endah Sari “Penerapan Laporan	Perbedaan penelitian ini terdapat pada obyek penelitian	Memiliki variabel yang sama yaitu penerapan SAK EMKM terhadap	Hasilnya menunjukkan bahwa UMKM Kampung Kue belum menyusun laporan keuangan

³⁶ Ade Nahdiatul Hasanah dan Tri Wahyuni Sukiyarningsih, “ Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal,” *Jurnal Ekonomi Vokasi* 4, no. 2 (2019): 12.

³⁷ Mantigor Afrizal Purba, “Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam,” *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3, No. 2 (2019): 55

No.	Nama Penulis dan Judul Jurnal	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
	Keuangan Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue Di Rungkut Surabaya ³⁸		kualias laporan keuangan pada UMKM.	sesuai standar dalam SAK-EMKM yang memuat komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan (NERACA), laporan laba Rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
7.	Alysa Valentina Sandi dan Dian Imanina Burhany “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel” ³⁹	Perbedaan terletak pada variabel Y dan obyek penelitian.	Persamaan terdapat pada variabel X yaitu penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM	Dari hasil penelitian ini dapat terlihat bahwa A.D.D Tour & Travel belum menerapkan SAK-EMKM dan pembukuan masih dilakukan secara sederhana.

³⁸ Hendy Widiastoeti dan Chatarina Agustin Endah Sari, “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue Di Rungkut Surabaya,” *Jurnal Analisis, Predeksi Dan Informasi (Jurnal EKBIS)* 21, no. 1 (2020) diakses pada 28 Januari 2022, <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/ekbis>.

³⁹ Alysa Valentina Sandi dan Dian Imanina Burhany, “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam

No.	Nama Penulis dan Judul Jurnal	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
8.	Sulistian Mangopa, dkk. "Analisis Penerapan SAK-EMKM Pada Persediaan Pada Usaha Mikro & Kecil Sektor Barang Ritel Harian" ⁴⁰	Terdapat perbedaan pada variabel Y yaitu penerapan SAK-EMKM yang difokuskan pada persediaan, sedangkan pada penelitian ini variabel penerapan SAK EMKM tidak difokuskan.	Persamaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa para pelaku usaha mikro & kecil sektor ritel barang harian di Kelurahan Dutulana Kecamatan Limboto belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM.
9.	Ummu kalsum, dkk. "Penerapan SAK EMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM Di Food City Pasar Segar Kota Makassar" ⁴¹	Perbedaan terdapat pada variabel Y dan obyek yaitu <i>food city</i> pasar segar Kota Makassar.	Memiliki Variabel X yang sama yaitu penerapan SAK EMKM pada UMKM dan jenis penelitian sama-sama	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang terdaftar di <i>Food City</i> Pasar Segar Kota Makassar belum menerapkan

Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel," *Indonesia Accounting Literacy Journal* 1, no. 1 (2020): 198.

⁴⁰ Sulistian Mangopa., dkk, "Analisis Penerapan SAK-EMKM Perdediaan Pada Usaha Mikro & Kecil Sektor Ritel Harian," *Jurnal Accounting Review* 1, no. 2 (2020) diakses pada 28 Januari 2022, <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>.

⁴¹ Ummu Kalsum., dkk, "Penerapan SAK EMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM Di Food City Pasar Segar Kota Makassar," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 3, no 2 (2020): 92.

No.	Nama Penulis dan Judul Jurnal	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
			menggunakan kualitatif.	penyusunan laporan keuangannya sesuai standar SAK EMKM.
10.	Tatik "Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)" ⁴²	Memiliki obyek penelitian yang berbeda yaitu pada variabel Y.	Terdapat persamaan pada variabel X yang sama-sama meneliti penerapan SAK EMKM pada UMKM dan jenis penelitian kualitatif.	Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa UMKM XYZ laporan keuangannya sesuai dengan standar SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba ugi, dan catatan atas laporan keuangan.
11.	Baiq Widiastawati dan Denni Hambali "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar	Perbedaan terletak pada variabel X yaitu laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian variabel X yaitu penerapan	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemilik UD Sari Bunga belum memahami tentang laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM

⁴² Tatik, "Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)," *Jurnal Relasi* 17, No. 2, 2018:1.

No.	Nama Penulis dan Judul Jurnal	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
	Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga ⁴³	SAK EMKM.		sehingga pemilik belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
12.	Ahmad Sholikin dan Ade Setiawan “Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora)” ⁴⁴	Perbedaan terdapat pada variabel yaitu kesiapan UMKM dan obyek penelitian di Kabupaten Blora.	Sama-sama menerapkan SAK EMKM pada UMKM serta sama dalam penggunaan jenis metode penelitian kualitatif.	Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Rumah Mode Een Production dan Kanaya Konveksi dinilai tidak siap dalam mengimplementasikan SAK EMKM.
13.	Dewi Kirowati dan Vaisal Amir (2019) “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada	Perbedaan terdapat pada variabel Y yaitu laporan keuangan di era revolusi industri 4.0 sedangkan pada penelitian ini variabel Y	Persamaan terdapat pada variabel X yaitu implementasi SAK EMKM pada UMKM serta jenis metode penelitian	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar para pelaku UMKM di kota madiun belum mengimplementasikan laporan keuangan sesuai

⁴³ Baiq Widiastiwati dan Denni Hambali, “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga,” *Journal Of Accounting, Finance And Auditing* 2, No. 2 (2020) : 36.

⁴⁴ Ahmad Sholikin dan Ade Setiawan, “Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora),” *Journal Of Islamic Finance And Accounting* 1, No. 2 (2018) diakses pada 05 Februari 2022, <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>.

No.	Nama Penulis dan Judul Jurnal	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
	Laporan Keuangan Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Madiun”	yaitu kualitas laporan keuangan. Perbedaan juga terdapat pada obyek penelitian.	yang sama yaitu kualitatif.	dengan SAK EMKM.
14.	Lesi Dwiantini, dkk. “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dan Koperasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Usaha Bersama Kota Bengkulu” ⁴⁵	Perbedaan terdapat pada obyek penelitian yaitu koperasi simpan pinjam dan variabel X yaitu penerapan SAK EMKM dan Koperasi sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan variabel penerapan SAK EMKM serta obyeknya UMKM. Selain itu terdapat perbedaan pada jenis	Terdapat persamaan variabel yaitu sama-sama menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.	Hasilnya menunjukkan bahwa KSP Usaha Bersama sudah menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

⁴⁵ Lesi Dwiantini., dkk, “Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dan Koperasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Usaha Bersama Kota Bengkulu,” *Jurnal EMBA Review* 1, No. 2 (2021) diakses pada 5 februari 2022, <https://penerbitadm.com/index.php/JER>.

No.	Nama Penulis dan Judul Jurnal	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
		penelitian yang hanya menggunakan penelitian deskriptif sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.		
15.	Hermi Sularsih “Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang” ⁴⁶	Perbedaan terdapat pada Variabel Y yaitu penyusunan laporan keuangan sedangkan pada penelitian ini variabel Y adalah kualitas laporan keuangan.	Memiliki persamaan pada variabel penelitian yaitu sama-sama menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa para pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang hanya menggunakan catatan sederhana untuk mencatat keuangan mereka. Itu berarti mereka belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Sumber : Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan Pajak, Jurnal Bisnis Terapan, Jurnal EMBA, Jurnal Ekonomi Vokasi, Jurnal Akuntansi Bareleng, Jurnal Analisis, Predeksi Dan

⁴⁶ Hermi Sularsih dan Amar Sobir, “Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 4, No. 4 (2019): 10.

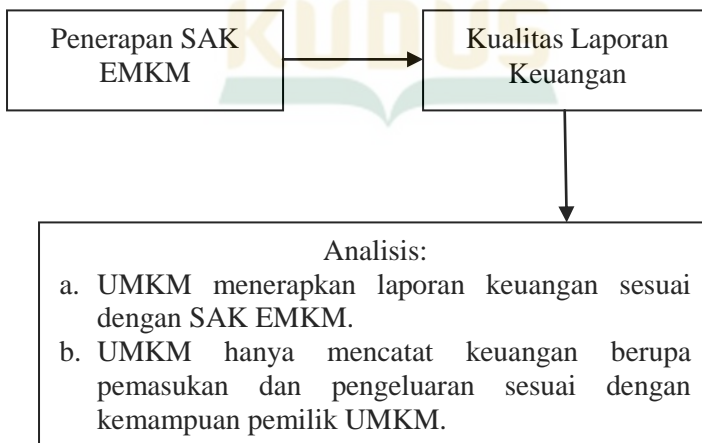
Informasi (Jurnal EKBIS), Indonesia Accounting Literacy Journal, Jurnal Accounting Review, Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, Jurnal Relasi, Journal Of Accounting, Finance And Auditing, Journal Of Islamic Finance And Accounting, Jurnal Akuntansi Dan Manajemen diakses pada 28 Januari 2022

C. Kerangka Berpikir

UMKM merupakan salah satu usaha yang mampu mendorong perekonomian di Indonesia menjadi lebih baik. UMKM sangat berperan penting dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Pertumbuhan UMKM di Indonesia terus meningkat, akan tetapi banyak UMKM yang masih kurang berkualitas, seperti kurangnya pengelolaan keuangan dan pembuatan pembukuan laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan maka UMKM bisa mengetahui informasi keuangan mereka serta mereka dapat membuat rencana dimasa yang akan datang menjadi lebih baik. Untuk itu pemerintah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk memudahkan UMKM untuk menyusun keuangan mereka.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka berpikir penelitian berikut dapat dikembangkan untuk mengatasi masalah dengan penelitian yang ada:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan pada UMKM. Laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting dalam memperoleh informasi mengenai posisi keuangan suatu bisnis dan hasil usaha yang telah dicapai suatu bisnis. Untuk itu dengan menerapkan SAK EMKM yang memiliki prinsip kesederhanaan diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UMKM. Untuk itu penerapan SAK EMKM pada UMKM Kabupaten Demak diperlukan supaya memiliki kualitas laporan keuangan yang baik untuk meningkatkan bisnis mereka.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah pemilik UMKM mengetahui terkait adanya standar akuntansi untuk para pelaku UMKM yang ditetapkan pemerintah yaitu SAK EMKM untuk membantu mengelola keuangan mereka?
2. Bagaimana bentuk laporan keuangan yang diterapkan pada UMKM di Kabupaten Demak?
3. Bagaimana pencatatan laba rugi yang diterapkan pada UMKM yang ada di Kabupaten Demak?
4. Bagaimana pencatatan posisi keuangan yang diterapkan pada UMKM yang ada di Kabupaten Demak?
5. Bagaimana pencatatan catatan atas laporan keuangan yang diterapkan pada UMKM yang ada di Kabupaten Demak?
6. Apakah bentuk laporan keuangan yang diterapkan sudah sesuai dengan SAK EMKM atau berupa catatan sederhana?
7. Menurut saudara bagaimana kualitas laporan keuangan para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Demak?